

## Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar

Triasari Andayani\*<sup>1</sup>, Faisal Madani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SDIT Darul Hikam Insani, Bekasi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: triasari.andayani87@gmail.com

### Abstract

Primary education is an important stage in the formation and development of students. The importance of assessment in learning cannot be ignored. Proper assessment can provide useful feedback for students to improve their learning achievement. Therefore, this research aims to study the role of assessment in improving student achievement in primary education. This study used qualitative research methods. Data were obtained through direct observation in the classroom, interviews with teachers, and document analysis related to assessment and student achievement. The collected data were analyzed qualitatively using a thematic approach. The results of this study show that effective assessment can provide meaningful and constructive feedback to students, motivating them to improve their academic performance. Teachers who use a variety of assessment techniques, provide clear feedback, and involve students in the assessment process tend to create a more positive and productive learning environment. In addition, formative assessment that is integrated with daily learning also has a positive impact on student achievement. This suggests that assessments that take into account aspects of students' learning can play an important role in improving their achievement in basic education.

**Kata kunci:** Assessment, Learning, Achievement, Students, Primary Education

### Abstrak

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan dan perkembangan siswa. Pentingnya penilaian dalam pembelajaran juga tidak dapat diabaikan. Penilaian yang tepat dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran penilaian dalam meningkatkan prestasi siswa di pendidikan dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait dengan penilaian dan prestasi siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian yang efektif dapat memberikan umpan balik yang berarti dan konstruktif kepada siswa, memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Guru yang menggunakan berbagai teknik penilaian, memberikan umpan balik yang jelas, dan melibatkan siswa dalam proses penilaian cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan produktif. Selain itu, penilaian formatif yang terintegrasi dengan pembelajaran sehari-hari juga memiliki dampak positif terhadap prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang memperhatikan aspek pembelajaran siswa dapat berperan penting dalam meningkatkan prestasi mereka di pendidikan dasar.

**Keywords:** Penilaian, Pembelajaran, Prestasi, Siswa, Pendidikan Dasar

### Article History:

Received 2023-01-16

Revised 2023-06-07

Accepted 2023-06-18

### DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4402

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan dan perkembangan siswa karena memainkan peran yang signifikan dalam memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan mereka di masa depan. Tahap ini melibatkan pendidikan anak usia dini hingga

akhir pendidikan dasar, seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan mungkin juga tingkat menengah pertama (Khaulani et al, 2020). Pendidikan dasar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, melalui pendidikan dasar, siswa juga diajarkan keterampilan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan pemecahan masalah. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka (Muliastri, 2020). Selain aspek akademik dan keterampilan, pendidikan dasar juga berperan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Nilai-nilai seperti integritas, rasa tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama diajarkan melalui kurikulum dan interaksi dengan guru dan rekan sekelas. Pendidikan dasar juga membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya, mendorong toleransi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang masyarakat dan dunia di sekitar mereka (Amelia, 2022).

Tahap pendidikan dasar juga memberikan landasan penting untuk pendidikan selanjutnya, termasuk pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar, menguasai keterampilan fundamental, dan mengembangkan sikap belajar yang positif dapat membantu mereka berhasil di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Zubaidah, 2016). Pentingnya penilaian dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan karena memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penilaian yang tepat memungkinkan para pendidik untuk mengukur pemahaman, kemampuan, dan perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran (Wildan, 2017). Dengan melakukan penilaian secara teratur, para pendidik dapat memperoleh informasi yang berguna mengenai kekuatan dan kelemahan siswa dalam proses belajar mereka. Umpan balik yang diberikan melalui penilaian dapat memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat pemahaman mereka terhadap materi, keterampilan yang perlu ditingkatkan, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai kemajuan lebih lanjut (Aulia et al, 2020).

Selain itu, penilaian yang tepat juga dapat membantu mendukung motivasi belajar siswa. Ketika siswa menerima umpan balik yang positif mengenai prestasi mereka, mereka cenderung merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Di sisi lain, umpan balik yang konstruktif mengenai area yang perlu diperbaiki dapat memberikan siswa dorongan untuk mengatasi tantangan dan mencapai prestasi yang lebih baik. Selain memberikan manfaat kepada siswa, penilaian yang tepat juga dapat membantu pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang efektif (Suyitno, 2022). Dengan memahami tingkat pemahaman siswa dan kemajuan mereka, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran, strategi, dan materi yang disampaikan agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Metode ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok yang diteliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman siswa dan guru terkait dengan penilaian dan prestasi di pendidikan dasar (Yusanto, 2020).

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa di SDIT Darul Hikam Insani selama proses penilaian. Wawancara dengan guru juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang pendekatan penilaian yang digunakan dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa. Dokumen seperti hasil tes, catatan penilaian, dan laporan siswa juga dianalisis untuk melengkapi data penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Transkrip wawancara dan catatan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola tematik dan tren yang muncul terkait dengan peran penilaian dalam meningkatkan prestasi siswa. Temuan-temuan ini kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penilaian dalam konteks pendidikan dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tujuan ini memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan apakah mereka dapat mengaplikasikannya secara tepat. Melalui penilaian, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membantu pendidik untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif dan mengarahkan upaya pembelajaran siswa ke aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Selain pengetahuan, penilaian juga bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kemampuan siswa (Abidin, 2012). Misalnya, dalam mata pelajaran seperti matematika atau bahasa asing, penilaian dapat mengukur kemampuan siswa dalam menghitung, menyelesaikan soal, atau berkomunikasi.

Penilaian memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan kemajuan belajar mereka sendiri. Dengan menerima umpan balik dan melihat hasil penilaian, siswa dapat memantau perkembangan mereka sendiri, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan keterampilan pemantauan diri yang penting. Penilaian tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada sikap dan nilai-nilai yang diharapkan dari siswa. Tujuan ini memungkinkan pendidik untuk menilai sikap siswa terhadap pembelajaran, kerja sama, etika, tanggung jawab, dan nilai-nilai lain yang relevan (Mahanani et al, 2020). Jenis penilaian yang umum digunakan dalam pembelajaran di pendidikan dasar termasuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Berikut adalah uraian lebih lanjut tentang kedua jenis penilaian tersebut:

### 1. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada siswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran (Abidin, 2016). Beberapa contoh metode penilaian formatif meliputi:

#### a. Tes formatif

Tes formatif digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru dipelajari. Tes ini biasanya berbentuk soal pilihan ganda, isian singkat, atau pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran untuk mengamati dan mencatat tingkah laku, partisipasi, dan pemahaman siswa. Observasi dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, atau penilaian peer-to-peer.

#### c. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pemikiran, bertukar ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperluas pemahaman mereka melalui interaksi dengan teman sekelas.

### 2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif dilakukan pada akhir suatu periode atau unit pembelajaran untuk menilai pencapaian akhir siswa. Penilaian ini memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Tujuan utama penilaian sumatif adalah untuk memberikan penilaian akhir yang mencerminkan pemahaman dan keterampilan siswa (Abidin, 2016). Beberapa contoh metode penilaian sumatif meliputi:

#### a. Ujian akhir

Ujian akhir dilakukan pada akhir suatu periode atau unit pembelajaran dan melibatkan pertanyaan yang mencakup materi yang telah dipelajari selama periode tersebut. Ujian ini dapat berbentuk tes tertulis, tes lisan, atau kombinasi dari keduanya.

#### b. Proyek akhir

Proyek akhir melibatkan siswa dalam kegiatan yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Proyek ini dapat berupa presentasi, penelitian, atau karya kreatif yang memperlihatkan pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran.

#### c. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan karya siswa yang mencerminkan progres belajar mereka selama periode pembelajaran tertentu. Portofolio dapat berisi tugas-tugas, proyek, dan refleksi siswa yang menunjukkan kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua jenis penilaian ini memiliki peran penting dalam pembelajaran di pendidikan dasar. Penilaian formatif memberikan umpan balik yang berkelanjutan kepada siswa untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka selama proses pembelajaran. Sementara itu, penilaian sumatif memberikan gambaran akhir tentang pencapaian siswa dan mengevaluasi pemahaman dan keterampilan mereka secara keseluruhan. Dengan menggunakan kedua jenis penilaian ini secara seimbang, pendidik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Hasil penilaian dalam pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa (Indaryati & Jailani, 2015). Berikut adalah beberapa cara dimana hasil penilaian dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut:

1. Identifikasi area yang perlu diperbaiki

Hasil penilaian memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pemahaman konsep, keterampilan, atau sikap. Dengan mengetahui area yang perlu diperbaiki, pendidik dapat mengarahkan perhatian pada aspek pembelajaran yang masih belum tercapai dengan baik. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Adaptasi strategi pengajaran

Hasil penilaian dapat membantu pendidik dalam mengadaptasi strategi pengajaran yang digunakan. Pendekatan yang berbeda mungkin diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik atau meningkatkan keterampilan siswa. Dengan memanfaatkan hasil penilaian, pendidik dapat mengubah metode pengajaran, menyediakan sumber daya yang lebih sesuai, atau memberikan aktivitas yang lebih terfokus.

3. Penyusunan program remedial

Hasil penilaian yang menunjukkan kelemahan siswa dapat digunakan untuk merancang program remedial yang sesuai. Program ini dapat mencakup kegiatan tambahan, bimbingan, atau pengayaan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka. Program remedial ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa atau dilakukan dalam kelompok kecil.

4. Pemberian umpan balik yang sesuai

Hasil penilaian memberikan dasar bagi pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan relevan kepada siswa. Dengan mengetahui tingkat pencapaian siswa dan area yang perlu diperbaiki, pendidik dapat memberikan umpan balik yang sesuai, memberikan petunjuk yang jelas, dan menyediakan strategi untuk mengatasi kesulitan siswa.

5. Evaluasi dan perbaikan program pembelajaran

Hasil penilaian juga dapat digunakan untuk evaluasi keseluruhan program pembelajaran. Dengan melihat hasil penilaian dari sejumlah siswa, pendidik dapat mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi kelemahan dalam kurikulum, metode pengajaran, atau sumber daya yang digunakan, dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran.

Pemanfaatan hasil penilaian yang efektif memungkinkan pendidik untuk melakukan intervensi yang tepat, menyediakan dukungan yang diperlukan, dan meningkatkan pembelajaran serta prestasi siswa secara keseluruhan. Penilaian yang efektif di SDIT Darul Hikam Insani memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan mengimplementasikan berbagai metode penilaian yang relevan dan dapat diandalkan, guru di SDIT Darul Hikam Insani dapat mengukur pencapaian siswa secara akurat. Penilaian yang efektif memungkinkan guru untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara spesifik.

Penilaian yang efektif memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa di SDIT Darul Hikam Insani. Umpan balik ini tidak hanya memberitahu siswa tentang kinerja mereka, tetapi juga memberikan informasi yang bermanfaat tentang apa yang perlu mereka tingkatkan. Guru dapat memberikan saran dan rekomendasi yang spesifik kepada siswa agar mereka dapat memperbaiki prestasi belajar mereka. Penilaian

memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam belajar. Melalui penilaian, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbagai bidang. Umpan balik yang efektif membantu siswa untuk fokus pada area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka.

Penilaian yang efektif dapat memotivasi siswa di SDIT Darul Hikam Insani untuk belajar dengan lebih giat. Ketika siswa menerima umpan balik positif tentang pencapaian mereka, mereka merasa diakui dan terdorong untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Sebaliknya, penilaian yang memberikan umpan balik konstruktif pada area yang perlu diperbaiki mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan memperbaiki kinerja mereka.

Hasil dari penilaian yang efektif di SDIT Darul Hikam Insani memberikan informasi berharga bagi guru dalam merencanakan pembelajaran yang lebih efektif. Melalui penilaian, guru dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran dan menguasai keterampilan tertentu (Ani, 2013). Dengan mengidentifikasi pemahaman dan keterampilan siswa, guru dapat menyesuaikan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dan memberikan bantuan tambahan jika diperlukan. Penilaian membantu guru dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran mereka (Samsiadi & Humaidi, 2022). Dengan melihat hasil penilaian siswa, guru dapat menilai apakah metode pengajaran mereka efektif atau perlu disesuaikan. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang teridentifikasi melalui penilaian. Dengan demikian, guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang lebih sesuai dan relevan dengan kemampuan dan minat siswa.

Penilaian yang efektif memungkinkan guru di SDIT Darul Hikam Insani untuk memahami kebutuhan individual siswa dengan lebih baik. Melalui penilaian, guru dapat mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau dukungan khusus. Dengan demikian, guru dapat menyusun program remedial yang sesuai dan memberikan pembelajaran yang lebih personal untuk membantu siswa mencapai kemajuan yang signifikan.

Peran guru dalam penilaian pembelajaran di pendidikan dasar sangat penting dan mencakup beberapa aspek utama. Guru memiliki tanggung jawab untuk merencanakan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Guru perlu memilih metode penilaian yang relevan dan valid, serta mengidentifikasi kriteria penilaian yang jelas. Guru juga harus memastikan bahwa penilaian mencakup berbagai aspek pembelajaran, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sari & Sudiana, 2019).

Guru memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa setelah penilaian dilakukan. Umpan balik yang diberikan oleh guru harus jelas, spesifik, dan bermanfaat bagi siswa. Guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa berdasarkan hasil penilaian dan memberikan petunjuk yang tepat tentang cara meningkatkan prestasi belajar mereka. Umpan balik yang konstruktif dan positif dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik (Harjasuganda, 2008).

Guru menggunakan hasil penilaian untuk menginformasikan pengambilan keputusan pembelajaran. Hasil penilaian membantu guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa, mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, dan menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Magdalena et al, 2020). Guru dapat menggunakan hasil penilaian untuk menentukan strategi pengajaran yang efektif, menyusun program remedial, dan merancang rencana pembelajaran yang lebih baik. Guru juga berperan dalam berkolaborasi dengan rekan guru dalam hal penilaian. Mereka dapat berdiskusi dan berbagi informasi tentang praktik terbaik dalam penilaian pembelajaran. Kolaborasi ini membantu meningkatkan kualitas penilaian dan memastikan konsistensi dalam penilaian di antara guru-guru yang mengajar di tingkat pendidikan dasar.

Dengan menggunakan penilaian yang efektif, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengadaptasi metode dan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penilaian yang efektif juga memungkinkan guru untuk merancang program remedial yang sesuai untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penilaian memiliki peran yang signifikan dalam memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa, memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasi belajar dan mendukung perencanaan pembelajaran yang efektif. Penilaian yang tepat dan teratur membantu pendidik dalam mengukur pemahaman, kemampuan, dan perkembangan siswa terhadap materi pelajaran. Umpan balik yang diberikan melalui penilaian memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat pemahaman mereka, keterampilan yang perlu ditingkatkan, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai kemajuan lebih lanjut. Selain memberikan manfaat kepada siswa, penilaian yang tepat juga berperan dalam memotivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar mereka. Umpan balik yang positif dapat memberikan dorongan dan kepercayaan diri kepada siswa, sedangkan umpan balik konstruktif membantu mereka mengatasi tantangan dan mencapai prestasi yang lebih baik. Penilaian yang tepat juga membantu pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang efektif. Dengan memahami tingkat pemahaman siswa dan kemajuan mereka, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran, strategi, dan materi yang disampaikan agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. Z. (2016). Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif.
- Abidin, Y. (2012). Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Berorientasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Amelia, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Ani, Y. (2013). Penilaian autentik dalam kurikulum 2013. In *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum* (pp. 742-749).
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran Bahasa di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1-9.
- Harjasuganda, D. (2008). Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Nomor*, 9(8), 4-5.
- Indaryati, I., & Jailani, J. (2015). Pengembangan media komik pembelajaran matematika meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 84-96.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Magdalena, I., Afianti, N. A., & Yanti, A. A. (2020). Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyasyakirin. *PANDAWA*, 2(3), 466-476.
- Mahanani, C., Susanto, M. R., & Mahanani, T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Siswa Tata Busana Di Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Muliasrini, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125.
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666-673.
- Sari, N. P. N. P., & Sudiana, I. K. (2019). Penilaian sikap sebagai dampak pengiring pembelajaran praktikum kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 68-76.
- Suyitno, S. (2022). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 58-65.
- Wildan, W. (2017). Pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan di sekolah atau madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 131-153.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).

Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).